

**TINJAUAN TINGKAT KEDISIPLINAN KERJA PEGAWAI PADA DINAS
KOPERASI DAN UKM PROVINSI SUMATERA BARAT**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi (DIII) Sebagai Salah

Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya



MUHAMAD AL-HABIB

2021/21134055

PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PERDAGANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**TINJAUAN TINGKAT KEDISIPLINAN KERJA PEGAWAI PADA DINAS KOPERASI
DAN UKM PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Muhamad Al-Habib

NIM : 21134055

Program Studi : Diploma III Manajemen Perdagangan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

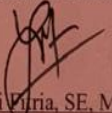
Padang, Oktober 2024

Diketahui Oleh,-

Disetujui Oleh,

Koordinator Program Studi
Diploma III Manajemen Perdagangan

Pembimbing Tugas Akhir


Yuki Piria, SE, MM


Rini Sarianti, SE, M.Si

NIP. 198207222010122002

NIP. 196503061990012001

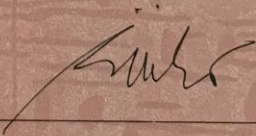
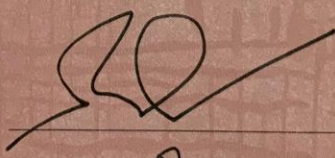
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TINJAUAN TINGKAT KEDISIPLINAN KERJA PEGAWAI PADA DINAS KOPERASI DAN UKM PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Muhamad Al-Habib
NIM : 21134055
Program Studi : Diploma III Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*

Padang, Oktober 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Rini Sarianti, SE, M.Si	(Ketua)	
Okki Trinanda, SE, MM	(Anggota)	
Rahmiati, S.E, M.Sc	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Al-Habib
NIM/TM : 21134055/2021
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang, 17 Mei 2003
Program Studi : D3 Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jalan belanti permai 1 depan B5, Gunung Pangilun, Nanggalo,
Kota Padang Sumatera Barat
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Tingkat Kedisiplinan Kerja Pegawai Pada Dinas
Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, 23 Juli 2024

Yang menyatakan.


Muhamad Al-Habib

ABSTRAK

Judul Tugas Akhir : **Tinjauan Tingkat Kedisiplinan Kerja Pegawai Pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat**

Dosen Pembimbing : **Rini Sarianti, S.E, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan kerja pegawai pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat yang beralamat di Jl. Khatib Sulaiman No. 11, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Bentuk penelitian ini deskriptif kuantitatif dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Setelah data diperoleh dengan kuesioner menunjukkan hasil dinilai berdasarkan tiga indikator utama: ketepatan waktu, penggunaan peralatan kantor, dan ketaatan terhadap standar pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan kerja secara keseluruhan berada dalam kategori cukup tinggi. Ketepatan waktu pegawai bervariasi, dengan pencapaian cukup tinggi pada aspek kepulangan dan kembali dari istirahat, namun masih memerlukan perbaikan pada ketepatan waktu kedatangan. Penggunaan peralatan kantor juga berada dalam kategori cukup, menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan pelatihan dan pemantauan. Sementara itu, ketaatan terhadap standar pekerjaan menunjukkan hasil yang sangat tinggi, mencerminkan tingkat kedisiplinan yang baik dalam mematuhi prosedur dan kebijakan yang berlaku. Secara keseluruhan, meskipun kedisiplinan kerja sudah cukup tinggi, ada beberapa area yang memerlukan perbaikan untuk mencapai tingkat kedisiplinan yang lebih optimal.

Kata Kunci : **Kedisiplinan**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Tinjauan Tingkat Kedisiplinan Kerja Pegawai Pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat.”** Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program studi Diploma III dan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan saya mejalani pendidikan perguruan tinggi sampai saat ini sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
2. Teristimewa untuk Orang Tua penulis Bapak Yandrizon dan Ibuk Tuti Suzani yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, memberi semangat, motivasi, dukungan yang tiada hentinya untuk penulis.
3. Yang teristimewa Kakak kandung dan kakak sepupu, Fadhillah Rahayu Sentosa S.Pd dan Alma Sahdya Yurin S.E yang telah

mengarahkan, membantu, memotivasi penulis selama perkuliahan ini. Dan tidak lupa juga dengan Adek kandung saya Muhammad Naufal Zahran.

4. Bapak Dr. Ir Krismadinata, ST, MT selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof Perengki Susanto, SE. M.SC Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Yuki Fitria, S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi DIII Manajemen Perdagangan beserta para dosen dan seluruh karyawan/ staf pegawai Fakultas Ekonomi atas bantuan yang diberikan.
7. Ibuk Rini Sarianti, S.E, M.Si selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir.
8. Yang teristimewa Salsa Nazila S.E, terima kasih telah mensupport dan memberi semangat, senantiasa berkontribusi dalam penulisan, memberikan dukungan untuk penyelesaian Tugas Akhir penulis.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, karena terbatasnya kemampuan, pengalaman dan pengetahuan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat memperbaiki pada karya ilmiah selanjutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat

bermanfaat bagi pembaca.

9. Dan tidak lupa juga teman-teman seperjuangan saya Danu, Ridho, Abel, Indriko, Arbi, Eric, Tania , yang senantiasa pergi kerumah dosen pembimbing atau ke kampus bersama.

Padang, Juli 2024

Muhamad Al-Habib

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Definisi Kedisiplinan Kerja	8
B. Tujuan Kedisiplinan Kerja.....	10
C. Karakteristik Kedisiplinan Kerja	11
D. Macam-Macam Kedisiplinan Kerja.....	12
E. Indikator Kedisiplinan Kerja	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Bentuk Penelitian.....	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
C. Rancangan Penelitian.....	15
D. Objek Penelitian.....	18
E. Sumber Data	19
F. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Profil Kantor	24
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	40
A. Penutup	40
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44
DOKUMENTASI	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Absensi Pegawai Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023	4
Tabel 2. Skala Pengukuran Variabel Penelitian	20
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	31
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	31
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	32
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Ketepatan Waktu	33
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Peralatan Kantor dengan Baik	35
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Standard Ketaatan Pekerjaan	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Koperasi	26
Gambar 2. Struktur Organisasi Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Barat .	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas koperasi adalah salah satu unsur pelaksana otonomi daerah yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat adalah Dinas Daerah yang berada di Khatib Sulaiman, Provinsi Sumatera Barat. Dinas Koperasi ini merupakan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Tipe A, yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi, bidang usaha mikro, bidang perindustrian dan bidang perdagangan. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat memiliki visi mewujudkan Koperasi yang mandiri, tertib dan sejahtera.

Dinas Koperasi memiliki tugas pokok untuk membentuk merumuskan kebijakan perencanaan operasional program koperasi, seperti pengelolaan urusan administrasi keuangan, Koordinasi penyusunan program Pengolahan data dan informasi di bidang perkoperasian, usaha mikro, kecil dan menengah Fasilitasi pembiayaan serta melakukan penyuluhan dan pelatihan yang sesuai dengan kebijakan umum daerah dan peraturan per undang-undangan yang berlaku.

Tugas yang dimiliki oleh Dinas Koperasi adalah sebagai wujud tujuan dan strategi pemberdayaan koperasi. Dengan kata lain tujuan dan strategi pemberdayaan koperasi merupakan hasil akhir yang dicari. Upaya pencapaian tujuan-tujuan koperasi diarahkan untuk mewujudkan gerakan koperasi yang sejati, mampu berswadaya atau mandiri. Dinas Koperasi diharapkan lebih dominan dan menjadi pilar utama dalam pembentukan domestik bruto, penyerapan tenaga kerja, pemerataan ekonomi ataupun pertumbuhan ekonomi, seperti yang tercantum dalam Undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 1: “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Bukan hal yang mudah untuk menyelesaikan tugas dengan baik, agar suatu tugas dapat terlaksanakan dengan baik tentu diperlukan kedisiplinan, kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai suatu tugas, kedisiplinan adalah kesadaran seseorang untuk menaati peraturan yang berlaku, salah satu kedisiplinan yang masih kurang di Dinas koperasi adalah kedisiplinan terhadap kehadiran pegawai, masih jauhnya kedisiplinan kehadiran pegawai yang menjadi suatu permasalahan dalam mencapai tujuan kerja yang baik maka hal ini sangat diperlukan peran kedisiplinan kerja.

Selain itu keberhasilan kedisiplinan kerja pegawai tergantung kepada pengelolaan dan pelaksanaan Pemerintah atau Dinas terkait seperti Dinas Koperasi dan UKM dalam memainkan peranannya untuk membantu UKM dalam mengelola usaha maupun menyangkut hubungan dengan pegawai

dan anggota. Peran sebenarnya menjawab pertanyaan apa yang harus dilakukan oleh Dinas Koperasi dalam melakukan kewajibannya. Pendayagunaan sumber daya manusia dalam hal ini pegawai Dinas Koperasi perlu di kelola secara professional dan disiplin agar terwujudnya keseimbangan antara kebutuhan pegawai dengan kepentingan dan kemampuan dalam bekerja. Keseimbangan tersebut merupakan kunci utama dalam pendayagunaan sumber daya karyawan untuk mencapai kedisiplinan kerja yang maksimal. Disiplin kerja karyawan juga tidak akan tercapai dengan mudah karena diperlukan adanya suatu aturan tegas atau tindakan nyata dari pihak-pihak yang berkaitan, dalam hal ini antara pemimpin kepada pegawai. Hal tersebut menjadi suatu faktor yang menunjang tercapainya tujuan koperasi. Dengan adanya kedisiplinan kerja pegawai akan mempermudah dalam hal pelayanan dan pemenuhan dalam mencapai tujuan.

Guna mencapai kedisiplinan yang baik dari pegawai, juga bisa dilakukan dengan memberikan motivasi kepada pegawai dan memperhatikan apa-apa yang dibutuhkan olehnya seperti gaji yang layak, tunjangan, penghargaan terhadap kinerja, diklat, dan lainnya. Selain itu pemimpin harus dapat mengarahkan pegawai untuk berpartisipasi dalam perencanaan dan pembuatan keputusan atau kegiatan lain yang menunjang pada pencapaian tujuan Dinas Koperasi seperti melayani anggota pada unit usaha koperasi. Apabila semakin baik motivasi yang diberikan maka akan semakin baik pula kinerja yang dihasilkan oleh pegawai.

Demikian halnya dengan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat, pemimpin dinas memiliki peran yang penting dalam suatu organisasi secara garis besar, pemimpin harus bisa memberikan motivasi kepada pegawai, memberikan arahan mengenai perkembangan kegiatan yang dilaksanakan, namun peran tersebut belum dilaksanakan secara maksimal. Permasalahan yang terjadi di kantor koperasi dan UKM provinsi Sumatera Barat masih adanya pegawai yang melanggar peraturan baik itu ketepatan masuk jam kerja, ketaatan terhadap peraturan yang ditulis, ketepatan waktu istirahat, ketepatan waktu pulang , maupun ketepatan peraturan tidak tertulis.

Berikut adalah data rekapitulasi kehadiran absensi pegawai Dinas koperasi dan UKM provinsi Sumatera Barat.

Tabel 1.
Tingkat Absensi Pegawai Dinas Koperasi dan UKM Provinsi
Sumatera Barat Tahun 2023

NO	BULAN	JK (ORANG)	JHK (HARI)	JUMLAH ABSENSI	TINGKAT ABSENSI (%)
1	Januari	57	25	10	0.7
2	Februari	57	24	6	0.43
3	Maret	57	24	13	0.95
4	April	57	25	8	0.56
5	Mei	57	24	4	0.29
6	Juni	57	26	7	0.47
7	Juli	57	26	6	0.4
8	Agustus	57	25	9	0.63

NO	BULAN	JK (ORANG)	JHK (HARI)	JUMLAH ABSENSI	TINGKAT ABSENSI (%)
9	September	57	24	5	0.36
10	Oktober	57	27	4	0.25
11	November	57	24	5	0.36
12	Desember	57	25	3	0.21
Jumlah					5.61
Rata-rata					0.36

Sumber data: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat

JK = Jumlah Karyawan

JHK = Jumlah Hari Kerja

THK = Total Hari Kerja

Perhitungan tingkat absensi pegawai dapat diperoleh

dengan rumus:

$$\text{Tingkat Absensi} = \frac{\text{jumlah absensi}}{\text{JK} \times \text{JHK}} \times 100\%$$

Dari tabel di atas dapat dilihat absensi pegawai tahun 2023 tertinggi pada bulan Maret yaitu 0,95% dan tingkat absensi pegawai terendah terjadi pada bulan Desember yaitu 0,21% sedangkan rata-rata tingkat absensi pegawai pada bulan Januari-Desember 2023 yaitu 0,36 atau kurang dari 1%. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat masih kurangnya kedisiplinan absensi pegawai Dinas Koperasi dan UKM .

Dari pembahasan yang diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan kerja di Dinas Koperasi dan UKM Sumatera Barat secara keseluruhan dalam kriteria kurang baik seperti terlihat pada tabel tingkat absensi disiplin kerja pegawai. Artinya disiplin yang dicapai oleh pegawai

dalam kriteria kurang baik, adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dan ditingkatkan oleh pegawai yaitu ketepatan waktu kerja, ketepatan hari kerja, ketepatan waktu istirahat, ketepatan berakhir jam kerja. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penyusunan tugas akhir yang berjudul **“TINJAUAN TINGKAT KEDISIPLINAN KERJA PEGAWAI PADA DINAS KOPERASI DAN UKM PROVINSI SUMATERA BARAT”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan atas maka menjadi rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah bagaimana Tingkat Kedisiplinan Kerja Pegawai Pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Kedisiplinan Kerja Pegawai Pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memiliki manfaat yang berbeda yaitu manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tingkat kedisiplinan kerja pegawai untuk bekerja sesuai dengan prosedur yang ditentukan.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini memiliki manfaat praktis yaitu sebagai tambahan informasi bagi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat untuk dapat mengevaluasi lebih mendalam tentang kedisiplinan kerja pegawai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisi data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kedisiplinan kerja pegawai Kantor Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat terutama dalam ketetapan waktu masuk dalam kategori kriteria cukup tinggi yang mana artinya dapat dilihat dari hasil pengolahan data berdasarkan indikator-indikator kedisiplinan kerja, hampir seluruh indikator kedisiplinan kerja masuk ke dalam kategori penilaian yang cukup tinggi . Tetapi ada pertanyaan mendapatkan penilaian tinggi.
2. Tingkat kedisiplinan kerja pegawai Kantor Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat terutama dalam memanfaatkan peralatan kantor seefisien mungkin sudah cukup tinggi akan tetapi masih kurangnya karyawan menerima hukuman atau teguran dari atasan yang membuat pegawai tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
3. Tingkat kedisiplinan kerja pegawai kantor Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat dalam ketaatan standar bekerja menunjukkan rata-rata tingkat kedisiplinannya tinggi, karena dapat dilihat pegawai kantor dinas koperasi dan ukm provinsi sumatera Barat bersungguh-sungguh dalam menjalankan prosedur pekerjaan
4. Tingkat kedisiplinan kerja pegawai kantor Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat termasuk kategori tingkat kedisiplinan cukup

tinggi. Hal ini terlihat dari rendahnya penilaian pada indikator pegawai datang dan pulang tepat waktu, memanfaatkan peralatan kantor efisien mungkin, menerima teguran dari atasan jika tidak memanfaatkan kantor dengan baik serta pegawai tetap berada dikantor karena perintah atasan walaupun jam kerja telah habis. Selain itu juga indikator ketaatan standar bekerja juga terlihat pada penilaian indikator melakukan pekerjaan sudah sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat.

Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Sebaiknya Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat perlu lebih disiplin lagi dalam meningkatkan ketepatan waktu bekerja dengan cara melakukan evaluasi secara rutin serta memberikan sanksi yang bisa dilakukan dari tahap sanksi yang paling kecil hingga 3-7 kali keterlambatan gaji akan dipotong atau menggunakan sanksi yang lainnya.
2. Diharapkan Bagi pegawai Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat agar lebih merawat dan menggunakan peralatan kantor dengan baik karena jika peralatan kantor tidak dirawat dan digunakan sebaik mungkin, maka barang dan alat-alat kantor menjadi cepat rusak sehingga akan mengganggu pelaksanaan kerja, jika tidak dapat merawat peralatan kantor

dengan baik maka diberikan hukuman seperti ganti rugi barang yang rusak oleh pegawai, maka dari itu dibutuhkan kesadaran pegawai untuk lebih menjaga peralatan di kantor Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat tersebut.

3. Ketaatan pada standar kerja di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat masih belum sesuai dengan prosedur kerja yang ditetapkan, penulis memberikan saran agar pegawai dinas melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar yang dimiliki, agar pegawai dapat bekerja dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy, & Sutrisna. (2018). Analisis Pengaruh Kedisiplinan Kerja, Prestasi Kerja Dan Semangat Kerja Terhadap Pemberian Bonus Karyawan Pada PT. Reka Sukses Adipratama.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R., Nusyirwan, N., & Safrizal, S. (2023). The Effect of Service Quality on Student Satisfaction and Student Loyalty at Madrasah Aliah Negeri Pekanbaru. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 4(2), 343-351
- Khoiri, Mahmud et al. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja dan Etos Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung Ekonomis. *Journal of Economics and Business*, 6(2)
- Margono. (2016). *Pengaruh Terapi Zinger Officinale Terhadap Intensitas Nyeri Low Back Pain di Posyandu Margomulyo Desa Ngrancah Kecamatan Grabagan*. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(1), 58–62.
- Rivai, V. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Risma, G, & Arwiah. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bandung. *ATRBIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 8(1), 30-36
- Soedjono, Imam. 2002. Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja, Jakarta : Aksara Baru
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2018, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara. , 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- widhayani, l., syahputra, e., & dewi, a. s. (2022). pengaruh kompensasi finansial dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di pt intisumber hasil sempurna (ihs) kediri (vol. 4, issue 3).